

INOVASI KEWIRAUSAHAAN DI MASA PANDEMI COVID 19

Meiyanti Widyaningrum, ME¹, Desi Suryati, ME², Musniasih Yuniati, ME³,
Dra.Rohmiati Amini, ME⁴, Nurmi, M.Pd⁵
Universitas Nahdlatul Wathan Mataram
meiyanti0905@gmail.com

Keywords: Inovasi,
Kewirausahaan,
Pandemi

Abstract: Inovasi Kewirausahaan pada Masa Pandemi Covid 19 bertujuan untuk memberikan pemahaman dan membuka pikiran para kaum muda khususnya yang ada di Desa Penimbung Kecamatan Gunung Sari. Pandemi Covid 19 yang menimpa masyarakat pada saat ini berdampak pada berbagai sektor kehidupan. Salah satunya adalah sektor ekonomi. Kegiatan pengabdian di Desa Penimbung Kecamatan Gunung Sari yaitu melakukan sosialisasi serta mengubah mindset pola pikir anak muda sehingga bisa melakukan inovasi kewirausahaan yang selama ini belum pernah dirintis akibat keterbatasan akses informasi selama masa pandemi. Materi yang disampaikan terkait dengan inovasi kewirausahaan, strategi pemasaran secara islami, bentuk usaha mikro yang bisa dikembangkan pada masa pandemi serta memperlihatkan beberapa contoh produk yang bisa dikembangkan lebih lanjut dengan kemampuan skill dan keseriusan yang dimiliki. Hasil dari sosialisasi terkait inovasi kewirausahaan ini menumbuhkan keinginan yang sangat kuat dari anak muda sehingga mereka tergerak hatinya untuk merintis usaha secara mandiri dengan ketersediaan sumber daya yang dimiliki di Desa Penimbung. Hal ini juga akan berlanjut pada kegiatan pendampingan dan pelatihan inovasi kewirausahaan untuk lebih menggali potensi diri yang dimiliki oleh anak muda di desa penimbung. Antusiasme dan rasa ingin berusaha yang dimiliki sangat kuat sehingga memberikan efek positif terhadap keseriusan dalam menjalankan usaha secara mandiri.

A. Pendahuluan

Pandemi Covid 19 yang menjangkiti masyarakat Nusa Tenggara Barat berdampak pada berbagai sektor kehidupan masyarakat. Salah satu sektor kehidupan yang berdampak dari pandemi Covid 19 adalah sektor ekonomi. Pada sektor ekonomi terjadi penurunan permintaan barang dan jasa yang melibatkan transaksi masyarakat secara langsung. Hal ini menyebabkan turunnya pendapatan tenaga

kerja yang berimbas pada terciptanya pengangguran. Dalam simulasi shock BPS menghitung telah terjadi penurunan jumlah orang yang bekerja di NTB. Dari 2.387.036 orang bekerja tahun 2019 terjadi penurunan penduduk bekerja antara 184 ribu hingga 387 orang dibidang industri dan pariwisata.

Untuk mengantisipasi terjadinya peningkatan jumlah pengangguran maka perlu diupayakan suatu pendidikan kewirausahaan

terutama pada generasi muda. Melalui pendidikan kewirausahaan generasi muda diajarkan untuk mampu membuka lapangan kerja secara mandiri.

Menurut Eddy Soeryanti Soegoto : 2014 kewirausahaan merupakan usaha kreatif seseorang yang dilakukan berdasarkan inovasi agar muncul suatu yang baru dan berbeda dari yang lain mempunyai nilai tambah, bermanfaat, menyediakan lapangan kerja dan memiliki hasil yang berguna untuk orang lain. Berdasarkan pengertian di atas kewirausahaan merupakan usaha kreatif yang dilakukan berdasarkan inovasi. Inovasi menurut Stephen Robbin, 2010 adalah sebuah gagasan baru yang diterapkan untuk memprakarsai atau memperbaharui suatu produk atau proses dari jasa .

Desa Penimbung merupakan salah satu desa yang terimbas pandemi Covid 19. Letak desa Penimbung yang berdekatan dengan berbagai obyek wisata dan berbagai kegiatan industri rumah tangga (*home industry*) yang berbasis produk unggulan lokal pada masa pandemi Covid 19 mengalami penurunan kegiatan dari masa sebelum terjadinya pandemi Covid 19.

Generasi muda sebagai bagian dari penduduk Desa Penimbung tidak lepas dari dampak Pandemi Covid 19. Sebagian dari

generasi muda di desa Penimbung pada masa Covid tidak memiliki kegiatan yang dapat menghasilkan pendapatan. Jika kondisi ini dibiarkan berlanjut, tidak menutup kemungkinan mereka akan menjadi pengangguran yang menjadi beban keluarga dan masyarakat.

Generasi muda di Desa Penimbung harus diberi pendidikan kewirausahaan agar mampu menciptakan lapangan kerja baru minimal untuk belajar mandiri dengan hasil kerja sendiri. Melalui pendidikan kewirausahaan generasi muda di Desa Penimbung diajarkan untuk menjadi wirausaha yang kreatif dan inovatif.

Pada masa pandemi Covid 19 ini wirausaha harus kreatif dan inovatif karena pada masa ini wirausaha tidak dapat berinteraksi secara bebas dengan konsumen. Ada beberapa peluang usaha kreatif dan inovatif yang dapat dilakukan generasi muda dimasa pandemi covid 19 yaitu usaha kuliner, usaha kebutuhan bahan pokok, usaha jasa, usaha pendidikan dan pelatihan serta bisnis digital. Kelima jenis usaha tersebut memerlukan inovasi dalam menjalankannya dimasa pandemi covid 19 dengan tetap menjaga protokol kesehatan dan mengurangi interaksi secara langsung antara produsen dan konsumen.

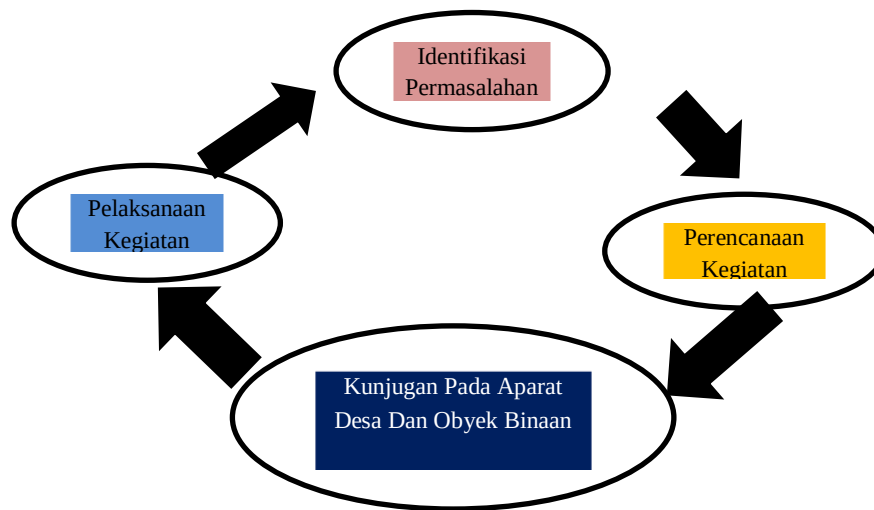
B. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara insidental di Desa Penimbung Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat selama satu hari tanggal 29 September 2020 yang diikuti oleh 20 orang peserta. Peserta adalah generasi muda di Desa Penimbung.

Pemecahan masalah yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat adalah mengadakan kunjungan pendahuluan ke Desa Penimbung. Kunjungan dilakukan untuk

mengadakan observasi di lokasi tujuan pengabdian serta berkordinasi dan menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan PKM.

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM adalah dengan memberikan ceramah bentuk inovasi kewirausahaan di masa pandemi. Metode ini dilaksanakan dengan penyampaian materi yang berkaitan dengan inovasi kewirausahaan dimasa pademi Covid 19. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini



Gambar 1. Diagram. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Diagram diatas menjelaskan proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diawali dengan identifikasi masalah oleh tim. Untuk mengetahui masalah yang ada pada obyek kegiatan setelah menemukan masalah

yaitu inovasi masalah dimasa pandemic Covid 19 selanjutnya tim melakukan perencanaan yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi kunjungan pada aparat desa untuk menyampaikan

maksud kegiatan PKM. Kemudian tim meminta izin melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan kunjungan pada obyek binaan dengan maksud menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan menyampaikan jadwal kegiatan. Setelah memperoleh persetujuan dari aparat desa dan obyek binaan kemudian tim melakukan kegiatan PKM yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang sudah teridentifikasi.

C. Hasil

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, anak muda yang menjadi sasaran kegiatan di Desa Penimbung, antusias dan semangat untuk melaksanakan dan mendengarkan kegiatan sosialisasi yang dilakukan. Kemampuan berwirausaha dapat diperoleh dari berbagai pelatihan-pelatihan, seminar, atau dengan berinteraksi langsung kepada para pelaku wirausaha. Karena keterbatasannya relasi dan

pengetahuan maka kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk masyarakat khususnya generasi muda yang terbatas dalam kreativitas namun memiliki kemauan dan kemampuan yang tinggi untuk berkembang dan meningkatkan potensi diri yang dimilikinya. Dengan kegiatan ini maka bisa mendapatkan ilmu serta pelajaran wirausaha dan langsung bisa terjun kedalam dunia usaha yang sangat luas. Kegiatan pengabdian yang dilakukan ini sifatnya insidental sehingga untuk kegiatannya dilaksanakan dalam waktu yang singkat.

Materi yang disampaikan bervariasi sesuai dengan kemampuan dan pola pikir yang mampu diserap oleh anak muda di jaman milenial para pemateri menyampaikan beragam tema seperti inovasi kewirausahaan dalam sudut pandang kekinian, kewirausahaan dan strategi pemasaran secara islami, jenis jenis kewirausahaan yang cocok di masa pandemik serta berbagai bentuk inovasi kewirausahaan lainnya.

1. Materi Inovasi Kewirausahaan



Gambar 2. Pemateri 1

Inovasi kewirausahaan adalah kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha, kemampuan ini memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Jenis wirausaha : (1) Neccesity Entrepreneur; (2) Replicative Entrepreneur ; dan (3) Innovative Entrepreneur

Kreativitas dan inovasi tersebut pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat banyak.

2. Materi Strategi Pemasaran Islami



Gambar 3. Pemateri 2

Strategi pemasaran Islami merupakan strategi yang dijalankan oleh Nabi beserta pengikutnya yang sesuai dengan kaedah agama. Sehingga dalam kegiatan bermuamalah tidak ada pihak yang merasa dirugikan serta dilaksanakan dengan mendapatkan keberkahan. Dalam kegiatan bermuamalah atau berwirausaha, tidak boleh terlepas dari tuntutan agama yang diwariskan oleh para nabi.

3. Materi terkait Usaha yang bisa dikembangkan pada Masa Pandemi



Gambar 4. Pemateri 3

Usaha yang memiliki prospek dan peluang besar untuk di kembangkan pada masa pandemic adalah usaha frozen food. Permintaan frozen food semakin meningkat dikala masyarakat tidak bisa keluar rumh untuk berpergian. Apalagi cara menghidangkannya sangat mudah dan sederhana dengan keterbatasan ruang gerak akibat pandemic maka usaha ini sangat menjanjikan.

4. Materi terkait contoh produk kewirausahaan



Gambar 5. Pemateri 4

Selain usaha frozen food, usaha lain yang perlu dikembangkan lebih lanjut adalah pembuatan kerajinan tempat sabun, yang pasarnya bisa hingga ke hotel hotel berbintang. Namun dalam kegiatan usaha ini memerlukan keterampilan yang cukup mahir karena varian yang ditawarkan berbeda dengan yang lainnya.

Meningkatkan mental generasi muda dalam berwirausaha adalah salah satu cara untuk membangun jiwa entrepreneur yang tangguh. Karena, walaupun seseorang memahami strategi wirausaha tapi dia tidak berani terjun ke dalam dunia usaha, maka proses wirausaha pun tidak akan terwujud. Banyak yang takut akan ketatnya persaingan dengan perusahaan asing yang bermodal besar, sehingga menciutkan mental dari para entrepreneur muda.

Masyarakat khususnya anak muda di desa Penimbung sadar akan pentingnya wirausaha, karena dapat menekan besarnya jumlah pengangguran. Oleh karena itu, warga Desa Penimbung harus memiliki mental tangan di atas yang senantiasa *memberi* kepada sesama bukan

tangan dibawah dengan mengharapkan pemberian dari orang lain. Berwirausaha demi kebaikan diri sendiri dan orang lain.



Gambar 6. Antusiasme anak muda dalam mengikuti kegiatan.

Kegiatan ini memberikan semangat dan gairah baru bagi anak muda di Desa Penimbung, pola berpikir yang selama ini belum terbangun terasa terkuak kembali setelah mendengarkan materi yang disampaikan bahkan ada yang bertekad mulai akan membuka usaha kecil kecilan yang

penting memberikan penghasilan yang besar. Kegiatan pengabdian ini tidak berhenti namun akan berkelanjutan sehingga untuk kegiatan selanjutnya nanti akan diadakan pendampingan untuk kegiatan pelatihan kegiatan kewirausahaan. Ini adalah langkah awal untuk menggali potensi anak muda yang ada di Desa penimbung. Harapannya bahwa mereka akan tergerak untuk berwirausaha dengan mengubah mindset yang ada dalam dirinya untuk bangun dan berwirausaha. Transformasi pemikiran membutuhkan sebuah proses sebelum kegiatan dilakukan. Begitu pula dengan anak muda yang ada di desa penimbung. Seiring perjalanan waktu terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambatnya.

FAKTOR PENDUKUNG

Dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditemukan hambatan yaitu tidak tersedianya akses informasi yang mendukung sehingga dalam menganalisa perilaku dan kebutuhan konsumen terdapat kendala sehingga masih belum dapat mengetahui jenis usaha apa yang sesuai dan cocok untuk dikembangkan

Hambatan lainnya adalah masih kurangnya kesadaran sebagian masyarakat khususnya

anak muda yang memiliki potensi namun tidak mau dikembangkan dengan baik karena adanya rasa malas serta dukungan masyarakat disekitarnya yang masih kurang karena minimnya pengetahuan yang dimiliki. Bahkan ada yang tidak peduli dengan keadaan yang ada disekitarnya.

FAKTOR PENGHAMBAT

Faktor pendorong merupakan faktor yang sangat membantu dan mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Faktor pendorong tersebut antara lain :

1. Keikutsertaan perangkat desa dibantu dengan para kepala dusun dalam memberikan informasi kepada anak muda yang ada di Desa Penimbung Kecamatan Gunung Sari Lombok Barat.
2. Keinginan kuat dari sebagian besar anak muda yang ada disekitarnya untuk membuka usaha meskipun kecil kecilan sebagai bentuk keinginan kuatnya dalam berwirausaha.
3. Keingintahuan terhadap bentuk kegiatan wirausaha yang menjanjikan di musim pandemi Covid seperti saat ini.

Diskusi

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan, masyarakat desa Penimbung Kecamatan Gunung Sari Lombok Barat, anak muda sangat berpotensi untuk bisa menjalankan kegiatan wirausaha. Sebagian besarnya meminta untuk diadakan kegiatan pendampingan pelatihan dalam berbagai bentuk kewirausahaan. Dengan kemauan yang kuat maka anak muda Desa penimbung bisa memulai usah mikro atau kegiatan kewirausahaannya.

Selain dari kemauaanya sendiri, hal ini juga mendapatkan dukungan dari aparat Desa dan kepala dusun yang ada di desa penimbung Kecamatan gunung sari. Untuk kegiatan selanjutnya akan dilakukan pelatihan untuk mengasah ketrampilan dan skill anak muda yang ada di desa penimbung sehingga bisa dimanfaatkan untuk berwirausaha. Antusiasme dan perhatian yang besar memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

D. Kesimpulan

Berkaitan dengan kegiatan pengabdian Inovasi Kewirausahaan di masa Pandemi Covid 19 ini maka dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut :

1. Kegiatan inovasi kewirausahaan pada masa pandemi Covid 19 bagi anak muda

memberikan ruang untuk mengubah pola pikir menjadi lebih mandiri karena selama ini anak muda di Desa Penimbung belum memiliki akses informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka untuk mandiri dalam berwirausaha.

2. Sebagai langkah selanjutnya akan diadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi anak muda desa penimbung dalam mengasah keahlian dan skill agar bisa dimanfaatkan untuk berwirausaha. Hal ini akan memberikan efek yang besar terhadap masa depan dan pola perilaku mereka di lingkungannya. Mengurangi permasalahan social yang bisa saja muncul akibat pola hidup menganggur dan tidak memiliki pekerjaan.

Daftar Referensi

- Ernani Hadiyati, Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol.13, No. 1, Maret 2011: 8-16
- Kementerian Negara Koperasi dan UKM. 2009. Undang-Undang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) UU RI No.20 Tahun 2008, Jakarta: Sinar Grafika.
- Suryana. 2003. Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menunju Sukses, Edisi Revisi, Jakarta: Salemba Empat.

Susilo Wibisono dan Rieny Mutiara Sari,
Pendampingan Pengembangan Geblek
Pedas Pada Wirausaha Pembuatan
Geblek Di Dusun Dusun Balong V,
Desa Banjarsari, Kecamatan
Samigaluh, Kulon Progo, Yogyakarta.
Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan
Volume 4 No. 3, September 2015
Halaman 206-210 206

Yaghoobi, Salarzahi, Aramesh & Akbari,
2010, "An Evaluation of Independent
Entrepreneurship Obstacles in
Industrial SMEs", European Journal of
Social Sciences, pp. 33-45